

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah,serta temuan penelitian yang peneliti temukan berdasarkan keputusan maupun penelitian lapangan dan juga pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Stigma terhadap jemaat yang tidak beribadah Minggu di GPIG Eben Haezer muncul, pandangan setiap jemaat yang berbeda antara jemaat mengenai ibadah Minggu. Pemahaman yang dimaksud beragam, setiap jemaat memiliki pandangan tersendiri mengenai ibadah Minggu. Ada jemaat yang mengkhususkan ibadah Minggu ini lebih dianggap penting dibandingkan dengan ibadah lainnya seperti ibadah kolom dan BIPRA, ada pula jemaat yang menganggap bahwa ibadah Minggu dan ibadah kolom maupun BIPRA ini sama saja. Meskipun menganggap ibadah Minggu maupun ibadah BIPRA dan kolom sama pentingnya, masih kedatangan ada jemaat yang tidak beribadah. Hal tersebutlah yang mengakibatkan munculnya stigma kepada jemaat yang tidak beribadah terutama tidak beribadah Minggu.
2. Menurut kajian etika Kristen, pemberian stigma atau label negatif kepada jemaat yang tidak beribadah merupakan sesuatu yang tidak dapat dikatakan etis apalagi dalam hal ini kebanyakan stigma yang

muncul adalah bersumber dari orang-orang atau jemaat yang terlihat rajin dalam ibadah Minggu. Dikatakan tidak etis, karena sebagai orang Kristen yang sungguh-sungguh datang beribadah, itu artinya kehidupannya sudah dibaharui namun jika kedapatan masih menyakiti hati sesama walaupun rajin beribadah hal tersebut tidaklah etis. Hal ini juga, dikuatkan dengan teori teleologi yang dikemukakan oleh Bartens, dimana suatu perbuatan dapat dikatakan baik jika hasil akhirnya adalah baik. Dapat dilihat bahwa hasil akhir dari pemberian label negatif atau stigma ini memberikan hasil akhir yang tidak baik.

3. Mengenai paradigma yang muncul didalam jemaat GPIG Eben Haezer, dimana ada perbedaan antara ibadah Minggu dan ibadah BIPRA juga ibadah kolom, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak dapat dibenarkan secara etis teologis maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa jemaat masih kurang memahami makna ibadah yang sesungguhnya dan rekomendasi yang harus dilakukan secara etis teologis adalah gereja atau pimpinan jemaat haruslah memberikan perhatian yang lebih lagi kepada jemaat terlebih kepada pemahaman jemaat akan ibadah, dengan dilakukannya pengembalaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan maka peneliti hendak mengajukan saran, dengan harapan dapat diterima serta di pertimbangkan, yaitu :

1. Bagi GPIG, sebagai usulan agar supaya dapat memuat mengenai konsep ibadah didalam tata Gereja. Agar supaya setiap anggota jemaat akan lebih mengerti mengenai ibadah itu sendiri.
2. Bagi Gereja, sekiranya lebih memperhatikan pertumbuhan iman dari setiap anggota jemaat, juga kiranya dapat memberikan perhatian lebih kepada jemaat yang tidak beribadah Minggu serta kepada jemaat yang sering memberikan stigma agar supaya gereja akan terkesan adil dalam menanggapi hal ini.
3. Bagi jemaat, harus lebih saling menunjukkan kasih dan perhatian satu dengan yang lainnya. Juga saling menghargai didalam kehidupan berjemaat dan bergereja.